

# HUBUNGAN INTERPERSONAL GURU- GURU DALAM KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DI GUGUS 2 KECAMATAN BUKIT SUNDI KABUPATEN SOLOK

**Ade Putri**

*Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP*

## *Abstrak*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Hubungan Interpersonal Guru- guru dalam Kelompok Kerja Guru(KKG) di Gugus 2 Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. Populasi dari penelitian ini yaitu semua guru yang ada didalam gugus 2 SDN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok sebanyak 48 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan angket model skala likers untuk menguji validitas dan reliabilitas, analisis data menggunakan rumus persentase. Hasil dari penelitian Hubungan Interpersonal Guru-guru dalam Kelompok Kerja Guru(KKG) di Gugus 2 Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok berada pada kategori cukup tinggi.*

*Kata kunci: hubungan interpersonal guru-guru*

## **PENDAHULUAN**

Sekolah Dasar (SD) merupakan lembaga formal pertama yang wajib ditempuh anak dalam mengikuti pendidikan yang bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupan dan dapat mengikuti pendidikan selanjutnya. Hal ini berarti keberhasilan murid-murid di SD akan menjadi fondasi bagi kesuksesannya pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Kekeliruan penanganan siswa di SD akan terbawa ke jenjang jenjang pendidikan selanjutnya. Menyadari hal itu upaya meningkatkan mutu sekolah dasar harus dilakukan dengan tepat dan teliti. Guru sebagai salah satu unsur pokok dalam pengelolaan proses pendidikan di sekolah menjadi titik sentral peningkatan mutu pendidikan karena sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, maka kompetensi guru perlu terus dikembangkan secara terprogram, berkelanjutan melalui suatu sistem pembinaan yang dapat meningkatkan kualitas profesional guru.

Peningkatan kualitas ini ditempuh melalui suatu sistem pembinaan profesional dan berbagai usaha peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui penataran, bantuan profesional antara sesama teman sejawat, kelompok kerja guru (KKG) secara bertahap dan berkelanjutan melalui gugus sekolah, satu diantara model pembinaan yang merupakan wadah pembinaan profesional guru adalah kelompok kerja guru. Kehadiran kompok kerja guru (KKG) sebagai wadah pembinaan ternyata cukup berarti, karena disamping sebagai upaya untuk meningkatkan mutu guru, juga sebagai wadah komunikasi bagi guru - guru dalam membahas permasalahan-permasalahan

yang dihadapi dalam melakukan tugas mengajar di kelas. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, khususnya pada jenjang pendidikan dasar yang memberikan bekal bagi kemampuan peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan.

Kementrian pendidikan Nasional (2010:15) menyatakan bahwa “Kelompok kerja guru itu adalah suatu wadah kegiatan profesional bagi guru sekolah dasar/SDLB ditingkat kecamatan yang anggotanya disesuaikan dengan kondisi setempat”. Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa KKG adalah wadah untuk melaksanakan pembinaan profesional guru yang meliputi peningkatan kualitas, penguasaan materi, teknik mengajar, interaksi guru dan murid dan sebagainya yang bertujuan untuk menciptakan kegiatan yang efektif dan efisien.

Kelancaran KKG banyak dipengaruhi oleh lancar tidaknya arus komunikasi yang terjadi baik secara formal maupun non formal, baik dalam bentuk vertikal maupun dalam bentuk horizontal. Dengan demikian komunikasi merupakan aktivitas pokok dan penting dalam suatu organisasi, dalam pelaksanaan tugas-tugas organisasi disampaikan melalui komunikasi. Bila pekerjaan tidak sesuai dengan yang diinginkan, maka antar guru perlu mengkomunikasikannya untuk memberikan penjelasan bagaimana pekerjaan itu dilakukan atau dikerjakan.

Manusia sebagai makhluk sosial saling membutuhkan satu sama lain dalam kehidupannya. Khususnya dalam kehidupan nyata dimana terjadi interaksi antara seseorang dengan orang lain yang membutuhkan rasa saling memahami, saling menyayangi, dan saling menghormati dengan prinsip utama adanya musyawarah. Kehidupan sosial manusia akan dapat berjalan dengan baik bila didukung oleh lancarnya arus komunikasi diantara sesama personal yang ada di suatu kelompok pada kelompok kerja guru. Masing-masing individu harus berhubungan satu sama lain, agar kelompok kerja guru (KKG) dapat dilakukan dengan baik dan lancar. Menurut Onang Uchjana (2006:138) memberikan definisi mengenai komunikasi manusiawi yang lebih komprehensif sebagai berikut : Komunikasi manusiawi adalah komunikasi antar persona (*interpersonal communication*) sebab berlangsung pada umumnya antara dua orang secara dialogis mengandung kegiatan untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang.

Komunikasi ini dapat dikatakan efektif apabila ditandai dengan hubungan interpersonal yang baik. dari segi psikologi komunikasi dapat menyatakan bahwa makin baik hubungan interpersonal, makin terbuka orang untuk megungkapkan diriya, maki cermat persepsinya tentang orang lain dan persepsi dirinya, sehingga makin efektif komunikasi yang berlangsung diantara keduanya.

Hubungan interpersonal adalah dimana kita berkomunikasi , kita bukan sekedar menyampaikan isi pesan, tetapi juga menentukan kadar hubungan interpersonalnya. Jadi ketika kita berkomunikasi kita tidak hanya menentukan isinya melainkan juga hubungannya. Tumbuh kembangnya hubungan interpersonal ditandai oleh komunikasi interpersonal.

Beberapa hal dalam upaya untuk mengubah sikap, pendapat atau perilaku seseorang, karena sifatnya yang dialogis berupa percakapan. benar adanya anggapan bahwa orang makin sering orang melakukan komunikasi dengan orang lain, maka makin baik hubungan mereka. tapi dilapangan masih terlihat fenomena-fenomena sebagai berikut :1) Masih ada sebagian guru kurang percaya dengan pendapat sesamanya karena sebagian guru merasa dirinya lebih baik dan tahu segalanya dari guru yang lain sehingga tidak timbul rasa kepercayaan antar sesama guru. Misalnya seorang guru merasa lebih bisa membuat RPP yang baik dari guru lain, sehingga guru tersebut tidak percaya dengan RPP yang dibuat guru SD lain. 2) Masih ada sebagian guru yang kurang peduli terhadap guru lain yang sedang mempunyai permasalahan yang dihadapi dalam KKG. Misalnya seorang guru ada masalah keluarga sehingga tidak serius dalam program KKG, tetapi guru lain tidak memperdulikan guru tersebut dan ikut empati terhadap guru tersebut.3) Masih ada sebagian guru yang masih kurang terbuka dengan masalah pembelajaran yang dihadapi guru disekolah masing-masing, dapat dilihat dari permasalahan-permasalahan yang terjadi tidak ditemukan solusinya karena tidak ada keterbukaan antara sesama guru dalam menyelesaikan persoalan. Misalnya, sebagian guru tidak mau berbagi cara membuat RPP yang baik kepada guru sekolah lain. 4) Masih ada sebagian sesama guru kurang memiliki rasa keakraban, seperti memanfaatkan waktu luang untuk berdiskusi, dan saling bertukar pikiran tentang kendala- kendala yang ditemukan dalam KKG. Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap kepercayaan, sikap suportif, dan sikap terbuka yang menjadikan hubungan interpersonal guru-guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di gugus 2 Kecamatan Bukit sundi Kabupaten Solok .

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah guru SDN di gugus 2 Kecamatan Bukit Sundi Kab.Solok yang berjumlah 48 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang artinya data diperoleh langsung dari responden. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket model skala Likert dengan 5 (lima) alternative jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Data dianalisis dengan rumus persentase. Uji coba angket sudah valid dan reliabel.

## **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan hubungan interpersonal guru- guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di gugus 2 Kecamatan Bukit sundi Kabupaten Solok, ditinjau dari : (1) kepercayaan, (2) sikap suportif, (3) dan sikap terbuka.

Hasil pengolahan data hubungan interpersonal guru-guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di gugus 2 Kecamatan Bukit sundi Kabupaten Solok adalah 70,26 . persetase ini berada pada kategori cukup tinggi

### **1. Sikap Kepercayaan**

Hasil pengolahan data faktor-faktor yang menumbuhkan komunikasi interpersonal antar guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di gugus 2 Kecamatan Bukit sundi Kabupaten Solok yang dilihat dari sikap kepercayaan cukup tinggi, hal ini sesuai dengan perolehan (68,51 )

### **2. Sikap Suportif**

Hasil pengolahan data hubungan interpersonal guru-guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di gugus 2 Kecamatan Bukit sundi Kabupaten Solok yang dilihat dari sikap suportif cukup tinggi, hal ini sesuai dengan perolehan (71,28 )

### **3. Sikap terbuka**

Hasil pengolahan data hubungan interpersonal guru-guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di gugus 2 Kecamatan Bukit sundi Kabupaten Solok yang dilihat dari sikap terbuka cukup tinggi, hal ini sesuai dengan perolehan (71,47 )

## **PEMBAHASAN**

Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan Hubungan Interpersonal Guru-guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di gugus 2 Kecamatan Bukit sundi Kabupaten Solok cukup tinggi (70,26 )

### **1. Hubungan Interpersonal Guru-guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus 2 Kecamatan Bukit sundi Kabupaten Solok pada sikap kepercayaan**

Berdasarkan rata-rata pada alternatif jawaban diatas selalu dan sering lah yang paling tinggi yaitu 72,91 di sub indikator empati yang terletak pada pernyataan Guru merasa guru lain bisa ikut memecahkan masalah yang guru hadapi dalam pembahasan materi KKG. ini berarti empati lebih tinggi dibandingkan sub indikator lainnya yaitunya menerima dan kejujuran. Pernyataan ini berada pada kategori cukup tinggi. Ini berarti dapat dipahami bahwa semua guru belum tentu berpengalaman seperti layaknya guru-guru senior yang mungkin saja memiliki lebih banyak teknik dan cara-cara dalam mengatasi persoalan belajar mengajar. Untuk itu lah guru-guru lain yang memiliki persoalan yang menurutnya sulit dapat dipecahkan melalui KKG dengan cara berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan guru lainnya. Jika

seorang guru tidak berhasil memecahkan masalah yang ditemui disekolahnya, guru boleh membawa masalah tersebut pada kegiatan Kelompok Kerja Guru untuk dicari solusinya secara bersama dengan guru lainnya yang mengikuti kegiatan tersebut.

Menurut Deutsch dalam Rakhmat (2001:130) “Sikap percaya berkembang apabila setiap komunikasi menganggap komunikan lainnya berlaku jujur. Tentu saja sikap ini dibentuk berdasarkan pengalaman kita dengan komunikan. Karena itu sikap percaya berubah-ubah bergantung kepada komunikan yang dihadapi”. Oleh karena itu antar guru harus ikut merasakan kesulitan yang dihadapi guru lain dalam kelompok kerja guru tergantung antar guru harus adanya sikap empati yaitunya kemampuan seseorang untuk merasakan kalau seandainya menjadi orang lain, dapat memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain, dapat memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain melalui kacamata orang lain.

## **2. Hubungan Interpersonal Guru-guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus 2 Kecamatan Bukit sundi Kabupaten Solok pada sikap suportif**

Berdasarkan rata-rata pada alternatif jawaban diatas sering lah yang paling tinggi yaitu 74,99 di sub indikator spontanitas yang terletak pada pernyataan Guru merasa lebih akrab dengan guru-guru yang berasal dari tempat mengajar yang sama dari pada guru lainnya dalam kegiatan KKG. Ini berarti spontanitas cukup lebih tinggi dari deskripsi, orientasi, dan persamaan. Pernyataan ini berada pada kategori cukup tinggi. Ini berarti kemampuan Guru berhubungan antar sesama guru patut dihargai. Kenapa Guru lebih dekat sesama guru satu sekolah itu disebabkan sesama guru satu sekolah ada rasa kedekatan dan hubungan yang lebih akrab dan dekat. Supaya komunikasi dapat lebih tinggi lagi sebaiknya antar sesama guru dalam KKG lebih banyak berinteraksi lagi dengan guru sekolah lain sehingga bertambah lagi keakraban sesama guru sehingga dapat menumbuhkan komunikasi interpersonal dalam KKG. Salah satu keinginan orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan dengan orang yang lebih dekat. Banyak dari waktu kita pergunakan dalam komunikasi interpersonal diabdikan untuk membentuk dan menjaga hubungan social dengan orang lain. Hubungan yang paling dianggap saling berbagi, kesenangan kita dan umumnya membuat kita lebih positif tentang diri kita.

Spontanitas artinya sikap jujur dan dianggap tidak menyelimuti motif yang terpendam. Orang yang spontan dalam komunikasi adalah orang yang terbuka dan terus terang apa yang dipikirkannya. Biasanya orang yang seperti itu akan ditanggapindengan cara yang sama, terbuka dan terus terang.

### **3. Hubungan Interpersonal Guru-guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus 2 Kecamatan Bukit sundi Kabupaten Solok pada sikap terbuka**

Berdasarkan rata-rata pada alternatif jawaban diatas sering lah yang paling tinggi yaitu 77,08 di sub indikator mencari pengertian pesan yang tidak sesuai dengan rangkain kepercayaan, yang terletak pada pernyataan guru akan memahami apabila ada perbedaan pendapat dengan guru lain dalam KKG. Pernyataan ini berada pada kategori cukup tinggi. Berarti sub indikator ini lebih tinggi dari sub indikator lainnya. Dikarenakan, perbedaan pendapat dalam sebuah kelompok atau organisasi sudah hal yang biasa, tak ada manusia yang satu pikiran dalam berpendapat, pasti ada hal-hal yang kecil sehingga terjadi perbedaan pendapat. Cara yang harus dilakukan adalah dengan cara berdiskusi antar sesama guru dengan adanya saling keterbukaan. Sehingga ditemukan titik temu dalam menyelesaikan masalah dalam KKG.

Guru yang memiliki sikap terbuka dalam kegiatan kelompok kerja guru (KKG),sangat besar pengaruhnya dalam menumbuhkan Komunikasi interpersonal yang efektif. Hal ini sejalan menurut Thoha dalam Maulana (2012:191) mengemukakan untuk menunjukkan kualitas keterbukaan dari komunikasi antar pribadi ini paling sedikit ada dua aspek yakni aspek keinginan untuk terbuka bagi setiap orang untuk berinteraksi dengan orang lain. Dengan keinginan untuk terbuka ini dimaksudkan agar diri masing-masing tidak tertutup didalam menerima informasi dan berkeinginan untuk menyampaikan informasi dari dirinya bahkan juga informasi mengenai dirinya kalau dipandang relevan dalam rangka pembicaraan antar pribadi dengan lawan bicaranya. Aspek lainnya adalah keinginan untuk menanggapi secara jujur semua stimuli yang datang kepadanya

#### **Rekapitulasi Skor Rata-rata Hubungan Interpersonal Guru-guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus 2 SDN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok.**

Secara umum hasil pengolahan data mengenai Hubungan Interpersonal Guru-guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus 2 SDN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

**Tabel 5**  
**Rekapitulasi Skor Rata-rata Hubungan Interpersonal Guru-guru dalam**  
**Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus 2 SDN Kecamatan Bukit Sundi**  
**Kabupaten Solok**

NO	Hubungan Interpersonal Guru-guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus 2 SDN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SL	SR	KD	JR	TP	
1	Kepercayaan						100
	a. Menerima	27,77	39,56	28,47	4,16	0	100
	b. Empati	27,77	45,13	24,99	2,08	0	100
	c. Kejujuran	31,24	34,02	33,33	,38	0	100
	Total rata rata	28,93	39,58	28,9	2,54	0	100
2	Sikap suportif						100
	a. Deskripsi	32,6	38,18	26,38	2,77	0	100
	b. Orientasi	24,99	43,03	29,16	2,77	0	100
	c. Spontanitas	24,99	49,99	23,95	1,04	0	100
	d. Persamaan	30,2	40,62	25	4,16	0	100
	Total skor rata-rata	28,33	42,48	26,45	2,70	0	100
3	Sikap terbuka						100
	a. Menilai pesan berdasarkan objektif	29,16	42,35	25,69	2,77	0	100
	b. Membedakan dengan mudah	31,24	40,27	22,22	6,24	0	100
	c. Berorientasi pada isi	28,12	39,58	30,20	2,08	0	100
	d. Mencari informasi dari berbagai sumber	32,28	37,5	22,91	7,29	0	100
	e. Lebih bersifat profesional	25,69	47,22	24,30	2,77	0	100
f. Mencari pengertian pesan yang tidak sesuai dengan rangkain kepercayaannya	32,63	40,97	25,69	3,47	0	100	
	Total skor rata-rata	29,81	41,66	24,99	4,03	0	100
	<b>Rata-rata</b>	<b>29,02</b>	<b>41,24</b>	<b>26,78</b>	<b>3,09</b>	<b>0</b>	<b>100</b>

Pada Tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata Hubungan Interpersonal Guru-guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus 2 SDN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok menyatakan selalu 29,02 , sering 41,24 , kadang-kadang 26,78 , dan jarang 3,09

Hasil pengolahan data tersebut dapat dikatakan bahwa 70,26 Hubungan Interpersonal Guru-guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus 2 SDN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok sudah cukup tinggi

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV mengenai Hubungan interpersonal dalam kelompok kerja guru

(KKG) di gugus 2 Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hubungan Interpersonal Antar Guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus 2 SDN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok pada sikap kepercayaan berada pada kategori cukup tinggi (68,51 ), Hubungan Interpersonal Antar Guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus 2 SDN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok pada sikap Supportif berada pada kategori cukup tinggi (70,81 ), Hubungan Interpersonal Antar Guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus 2 SDN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok pada sikap terbuka berada pada kategori cukup tinggi (71,47 )

Berdasarkan hasil penelitian secara umum dapat dikatakan bahwa Hubungan interpersonal Guru-guru dalam kelompok kerja guru (KKG) di gugus 2 Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok cukup tinggi (70,26 ). Ini berarti bahwa . Hubungan Interpersonal Guru-guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) di Gugus 2 SDN Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok sudah terlaksana dengan baik sesuai pelaksanaannya.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas, maka penulis menyarankan yakni :

- a. Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Interpersonal Guru-guru dalam kelompok kerja guru (KKG) di gugus 2 Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok berada pada kategori cukup tinggi. maka penulis menyarankan agar ketua KKG memberikan dorongan kepada anggota kelompok kerja guru (KKG) untuk lebih dapat meningkatkan kepercayaan, sikap supportif, dan sikap terbuka terhadap anggota yang lain.
- b. Penulis menyarankan kepada pembina KKG, yaitunya tutor atau pegawai untuk membina pengurus KKG dalam rangka untuk menumbuhkan Komunikasi Interpersonal dalam KKG .
- c. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih sederhana, oleh sebab itu disarankan kepada yang akan meneliti mengenai Hubungan Interpersonal Guru-guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) dilakukan lebih sempurna dengan menambah indikator-indikator lain serta teknik analisis data yang lain sebagai perbandingan mana yang menunjukkan hasil yang mendekati kesempurnaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Uchjana Onang. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Remaja Rosdakaryo.
- Muhammad, Arni. 2011. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rakhmat, Jalaludin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakaryo